

KAJIAN ESTETIKA KARYA POSTER PERINGATAN HARI ANTI KORUPSI SEDUNIA 2024 BERDASARKAN TEORI A.A.M. DJELANTIK

^aPengaturan Santi Purnama Sari *, ^bAnastasya, ^cLiana

^{a,b,c}Universitas Utpadaka Swastika

^asantialdar03@gmail.com, ^banastasyagracesherlyn9@gmail.com, ^capriliana011@gmail.com

Corresponding Author: santialdar03@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: Feb 24, 2024

Revised: Feb 27, 2024

Accepted: Feb 28, 2024

Keywords:

Social media, instagram, posters, corruption, aesthetic

ABSTRACT

Social media has grown very rapidly in the current digital era, becoming one of the main means to spread an information. Instagram is one of the most popular social media to disseminate information. Many government agencies, social organizations, businesses, and organizations use this platform to disseminate important information such as health campaigns, great day warning, and latest news. A wide range of content is informed to the public audience via Instagram one of them is a poster. Poster is part of the art and design that contains an idea idea designed with the concept or the theme to be delivered. Poster featuring visual form of illustration is one type of poster that uses the image as the main element in conveying the message. Poster "Happy World of Currentials" is posted on Instagram account of the Ministry of Health on December 9, 2024, in the background by increased awareness to end the impact of the corruption or foster public awareness of the danger of corruption. This study aims to analyze the effectiveness of aesthetic elements with qualitative research methods with djelantik aesthetic theory, this theory looked at artwork based on three major aspects: form or appearance, weights or content (content, substance), appearance or presentation. Includes the aspects of the form, content, and meaning, and how these elements can improve the understanding and public awareness of the issue of corruption.

ABSTRAK

Media sosial telah berkembang dengan sangat pesat di era digital saat ini, menjadi salah satu sarana utama untuk menyebarkan sebuah informasi. Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer untuk menyebarkan informasi. Banyak lembaga pemerintah, organisasi sosial, bisnis, dan organisasi menggunakan platform ini untuk menyebarkan informasi penting seperti kampanye kesehatan, peringatan hari besar, dan berita terkini. Berbagai macam konten yang diinformasikan kepada khalayak umum melalui instagram salah satunya adalah poster. Poster adalah bagian dari seni dan desain yang berisikan suatu gagasan ide yang dirancang dengan konsep atau tema yang ingin disampaikan. Poster

yang menampilkan bentuk visual ilustrasi merupakan salah satu jenis poster yang menggunakan gambar sebagai elemen utama dalam menyampaikan pesan. Poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” yang diposting pada akun instagram Kementerian kesehatan pada tanggal 9 Desember 2024, di latar belakang oleh meningkatnya kesadaran untuk mengakhiri dampak buruk korupsi serta menumbuhkan kesadaran publik terkait bahaya dari korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas elemen estetika dengan metode penelitian kualitatif dengan teori estetika Djelantik, teori ini memandang karya seni berdasarkan tiga aspek utama: wujud atau rupa (appearance), bobot atau isi (content, substance), penampilan atau penyajian (presentation). mencakup aspek wujud, isi, dan makna, serta bagaimana elemen-elemen ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu korupsi.

Kata Kunci:

Media sosial, Instagram, Poster, Korupsi, Estetika.

I. PENDAHULUAN

Media sosial telah berkembang dengan sangat pesat pada era digital teknologi modern saat ini, menjadi salah satu sarana utama untuk menyebarkan sebuah informasi. Media sosial awalnya digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi kini menjadi alat komunikasi yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, politik, bisnis, dan pemerintahan. Media sosial saat ini sudah menjadi sumber informasi yang paling cepat dan mudah diakses oleh khalayak umum karena kemajuan besar dalam menyajikan informasi secara cepat dan interaktif. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Informasi juga dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan memberikan pelatihan (Notoatmodjo, 2003). Jumlah Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Jika Seseorang memperoleh banyak informasi maka akan mempunyai pengetahuan yang luas. Serta semakin sering seseorang membaca, maka akan memiliki pengetahuan akan lebih baik dari pada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Notoatmodjo, 2003).

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang populer dalam menyebarkan informasi karena telah berkembang dari platform hanya untuk berbagi foto menjadi alat yang bermanfaat untuk berkomunikasi dengan banyak orang, organisasi, dan lembaga pemerintah. Banyak lembaga pemerintah, organisasi sosial, bisnis, dan organisasi menggunakan platform ini untuk menyebarkan informasi penting seperti kampanye kesehatan, peringatan hari

besar, dan berita terkini. Informasi dapat dikirim dalam bentuk foto, gambar, dan video. Berbagai macam konten yang diinformasikan kepada khalayak umum melalui instagram salah satunya adalah poster. Sebuah poster tidak hanya menampilkan bentuk visual saja namun juga mengandung pesan atau makna yang akan disampaikan baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar.

Poster berasal dari kata "to post" yang berarti menempelkan. Sebagai kata benda berarti post atau bisa dibilang juga surat. Poster dapat diartikan sebagai tukang menempelkan surat pengumuman (Sastrosoediro, 1998: 7). Poster memiliki banyak fungsi, diantaranya: memberikan suatu informasi, menggalakkan, menggiatkan, memobilisasi, menjelaskan, bertanya, membangkitkan, memberikan dasar kehendak dan juga meyakinkan. Oleh karena itu, sebuah poster harus mampu menarik perhatian, ingatan, kepentingan atau setidaknya rasa ingin tahu seseorang tentang apa pesan yang disampaikan dalam poster tersebut (Sastrosoediro, 1998: 9).

Poster adalah bagian dari seni dan desain yang berisikan suatu gagasan ide yang dirancang dengan konsep atau tema yang ingin disampaikan. Poster juga bisa disebut seni desain komunikasi visual karena poster menggunakan elemen-elemen visual berupa warna, ilustrasi, tipografi, tata letak, konsep dan penggambarannya (Sari, 2024:3). Poster yang menampilkan bentuk visual ilustrasi merupakan salah satu jenis poster yang menggunakan gambar sebagai elemen utama dalam menyampaikan pesan. Ilustrasi dalam sebuah poster dapat berupa gambar dengan berbagai macam gaya seperti realistik, kartun, abstrak atau minimalis. Rohidi (1984:87) menyatakan gambar ilustrasi dalam seni rupa adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk menjelaskan atau memperindah sebuah teks, sehingga pembaca dapat ikut merasakan secara langsung melalui karakteristik gerak juga kesan dari cerita yang disajikan (Sari, 2024:67). Ilustrasi ialah bentuk visual dari teks atau kalimat yang menggambarkan suatu informasi dari keseluruhan cerita baik itu karakteristik maupun keseluruhan isi dari cerita yang disampaikan. Ilustrasi juga menjadi daya tarik sebuah poster dalam menarik pembaca.

Pada Poster "Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia" yang diposting pada akun instagram Kementerian kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES_RI) pada tanggal 9 Desember 2024, di latar belakang oleh meningkatnya pemahaman masyarakat dari dampak dan bahayanya tindakan korupsi. Peringatan Hakordia merupakan sebutan dari hari peringatan anti korupsi sedunia atau global ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mempersatukan pemikiran

dari berbagai negara bahwa korupsi adalah musuh bersama, karena dampak negatif yang ditimbulkan oleh tindak korupsi. Hari peringatan ini juga ialah sebagai bentuk komitmen dan kerjasama dunia dalam menghadapi dan memperkuat kesadaran serta peran Konvensi dalam mengatasi dan mencegah korupsi.

Studi kasus yang dipaparkan dalam analisis ini adalah bagaimana elemen-elemen estetika dalam poster. Penyampaian pesan moral dan sosial yang efektif pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas elemen estetika dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori estetika Djelantik, teori ini memandang karya seni berdasarkan tiga faktor utama: wujud atau rupa (appearance), bobot atau isi (content, substance), penampilan atau penyajian (presentation). yang mencakup aspek wujud, isi, dan makna, serta bagaimana elemen-elemen ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu korupsi.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk dapat memahami pesan dalam poster Hari Anti Korupsi Sedunia yang diposting oleh akun instagram Kementerian kesehatan pada tanggal 9 Desember 2024. Dengan menggali makna, simbol, serta pesan moral yang terkandung dalam poster melalui analisis deskriptif. Dalam buku Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Nasir menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada saat ini. Dalam penelitian deskriptif, tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa, membuat prediksi dan menemukan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin diselesaikan (Rukajat, 2018:1).

Analisis ini dilakukan dengan mengkaji aspek-aspek seperti warna, gambar, tipografi, serta letak layout dari poster tersebut. Selain itu, analisis ini juga menafsirkan pesan moral yang ingin disampaikan dalam kaitannya dengan kampanye anti korupsi di Indonesia. Metode analisis menggunakan tiga tahapan analisis sesuai dengan teori Estetika menurut Djelantik. Yaitu a) Wujud atau Rupa

(Appearance), b) Bobot atau Isi (Content, Substance), c) Penampilan atau Penyajian (Presentation) dan terakhir kesimpulan dari hasil keseluruhan analisis poster.

Data primer dan data sekunder adalah dua metode sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah keseluruhan aspek yang terdapat di dalam poster Hari Anti Korupsi Sedunia dan diperoleh secara langsung melalui teknik observasi atau pengamatan terhadap visual poster Hari Anti Korupsi Sedunia. Data primer dan data sekunder merupakan sumber data pada penelitian ini. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari informan utama atau sumber utama sebagai sumber data utama, dan data sekunder terdiri dari data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, buku, artikel dan lainnya sebagai sumber data kedua (Mulyadi, 2016: 144). Data primer dijabarkan secara runtut satu per satu dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh data sekunder yang dikumpulkan secara langsung melalui penelitian literatur pada jurnal, buku, dan berbagai kompilasi. Data sekunder mendukung dan menguatkan temuan peneliti tentang elemen yang ditemukan di poster Hari Anti Korupsi Sedunia.

III. TINJAUAN PUSTAKA

1. Estetika A.A.M. Djelantik

Berdasarkan Teori Estetika menurut Djelantik, hal-hal yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia yang dapat memberi rasa kesenangan dan kepuasan dengan penikmatan rasa-indah, kita sebut dengan kata seni. Ciri-ciri yang berperan dalam perangsangan rasa indah, dapat disebut sebagai ciri-ciri estetik yang hadir dalam perwujudan seni. Djelantik juga mengatakan semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek yang mendasar, yakni: a) Wujud atau Rupa (Appearance) dimaksudkannya kenyataan yang nampak secara kongkrit (berarti dapat dipersepsi dengan mata dan telinga) maupun kenyataan yang tidak nampak secara kongkrit, yakni abstrak, yang hanya bisa dibayangkan seperti sesuatu yang diceritakan atau dibaca dalam buku. b) Bobot atau Isi (Content, Substance) dari suatu karya seni dimaksudkan isi atau makna dari apa yang disajikan pada sang pengamat. c) Penampilan atau Penyajian (Presentation) dimaksudkan sebagai cara penyajian, bagaimana kesenian itu disuguhkan kepada yang menyaksikannya, penonton, para pengamat, pembaca, pendengar, khalayak ramai pada umumnya (Djelantik, 1999: 17).

2. Poster

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai Poster didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan yang dimaksudkan untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian dan tetap meninggalkan ingatan yang cukup lama (2010:51). Poster adalah cara menyampaikan pesan singkat dalam bentuk gambar yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik atau bertindak akan sesuatu hal. Poster tidak dapat memberi pelajaran dengan sendirinya, karena keterbatasan kata-kata. Poster lebih tepat digunakan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang sebelumnya. Oleh karena itu, poster bertujuan untuk mengingatkan kembali dan mengarahkan pembaca ke arah dan tindakan tertentu sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh komunikator (Sumartono dan astuti 2018:9).

3. Ilustrasi

Secara etimologi, ilustrasi berasal dari bahasa Latin "Illustrare" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki karakteristik dan tujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa. Ilustrasi adalah suatu karya seni rupa dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian. Menurut Rohidi (1984:87) ilustrasi adalah penggambaran penggambaran suatu cerita melalui elemen rupa untuk lebih menjelaskan atau bahkan memerindah sebuah teks, agar pembaca dapat ikut merasakan secara langsung melalui sifat-sifat gerak, dan kesan dari cerita yang disajikan (sari, 2024:67). Ilustrasi adalah representasi gambaran visual teks dan kalimat yang menjelaskan suatu gambaran atau makna yang ingin disampaikan. Dalam poster, ilustrasi memiliki peran penting untuk menggambarkan pesan dan emosi yang ingin disampaikan sehingga pembaca dapat menangkap maksud dan pesan yang disampaikan. Ilustrasi menggambarkan keseluruhan isi cerita baik itu teks maupun kalimat.

4. Tipografi

Menurut Roy Brewer tipografi dapat memiliki pengertian yang luas yang meliputi penataan dan pola halaman, atau setiap barang cetak, atau dalam pengertian lebih sempit hanya meliputi pemilihan, penataan, dan berbagai hal yang berkaitan dengan pengaturan baris-baris susunan huruf

(typeset), tetapi tidak termasuk ilustrasi dan elemen bukan non-huruf lainnya pada halaman cetak (Sudiana, 2001:325). Font yang digunakan dalam poster ‘Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2024’ menggunakan jenis huruf Sans Serif. Sans Serif merupakan jenis huruf yang lebih modern, tegas, dan fungsional yang tidak memiliki serif atau kait. Sesuai dengan ilustrasi yang digambarkan dalam poster yang bernuansa kekinian, font ini cocok digunakan dalam poster tersebut.

5. Warna

Warna merupakan bagian penting dari sebuah desain untuk membantunya terlihat lebih menarik. Warna adalah komponen cahaya yang dipantulkan sebuah benda dan ditafsirkan oleh mata sesuai dengan cahaya yang mengenai benda tersebut. Menurut Susanto, warna adalah gelombang atau getaran yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda. Warna terbagi dari tiga bagian yang pertama warna primer, yaitu warna dasar atau warna yang tidak diperoleh dari campuran warna lain terdiri dari warna merah, biru dan kuning. Warna sekunder, yaitu warna yang diperoleh dari campuran kedua warna primer. Warna tersier, yaitu warna campuran dari warna primer dan sekunder (2011: 433). Dalam poster pemilihan warna dapat menjadi identitas dan sarana penyampaian pesan secara simbolik. Warna bukan hanya sekadar warna, warna memiliki makna yang dapat mempengaruhi perilaku, suasana hati, kognisi, fokus, dan asosiasi umum. Melalui pemilihan warna-warna kontras juga dapat memberikan reaksi psikologis pada otak, seperti pada poster peringatan hari korupsi yang dominan warna hijau dan biru memberikan kesan ketenangan, memberi efek kedamaian, dan ketertiban.

6. Layout

Layout merupakan penempatan atau tata letak dalam menata dan Menyusun serta memadukan beberapa unsur, seperti teks, gambar, table, dan lain sebagainya. Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik (anggraini, 2014:74). Dalam sebuah layout terdapat beberapaelemen-elemen yang biasa digunakan dalam layout sebuah situs tidak jauh berbeda dengan elemen yang 8digunakan dalam desain media cetak, seperti titik, garis, bidang, warna, tipografi, dan tekstur (Monica,

2010).

Dalam penciptaan sebuah poster harus memahami fungsi masing-masing komponen agar lebih mudah menekankan prinsip-prinsip desain agar layout yang dibuat lebih baik dan lebih dapat dipahami oleh khalayak umum. Layout yang baik memerlukan beberapa prinsip layout yang terdiri dari (Sequence) merupakan rangkaian perhatian yang digunakan dalam layout, (Emphasis) memberikan penekanan tertentu pada layout, (Balance) adalah mengatur keseimbangan pada layout, dan (Unity) menciptakan kesatuan layout secara keseluruhan (Sari, 2024:7).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster “Hari Anti Korupsi Sedunia” merupakan layanan masyarakat yang menggambarkan sebuah kegiatan atau acara dalam memperingati hari anti korupsi sedunia pada tanggal 9 Desember. Berlatar di Jakarta, masyarakat beramai-ramai memeriahkan acara tersebut. Dari mulai pertunjukan parade ondel-ondel, lomba cerdas cermat, dan lomba pantun yang memeriahkan peringatan hari anti korupsi sedunia. Dengan menyajikan beberapa tokoh fiksi dari serial anime seperti Naruto, One Piece, Doraemon, serta Dandadan. Dapat menarik golongan muda yang memang tau dan mengenal beberapa serial anime tersebut untuk lebih memperhatikan poster tersebut.

Menurut Djelantik semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek yang mendasar, yakni: a) Wujud atau Rupa (Appearance). b) Bobot atau Isi (Content, Substance). c) Penampilan atau Penyajian (Presentation). Dalam mendesain sebuah karya seni seorang seniman harus bisa memadukan elemen-elemen desain dan menciptakan karya yang memiliki nilai estetika (Djelantik, 1999: 9). mendefinisikan mendefinisikan estetika sebagai suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan atau mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Dapat disimpulkan bahwa estetika adalah gabungan elemen desain bertujuan untuk menarik perhatian dengan menampilkan keindahan sebagai fokus utamanya yang dalam hal ini merupakan estetika dari poster peringatan ‘Hari Anti Korupsi Sedunia’.

Terdapat 3 aspek estetika yang dapat dikaji pada poster peringatan ‘Hari Anti Korupsi Sedunia’ menurut kajian teori estetika Djelantik:

1. Wujud atau Rupa (Appearance)

Secara bentuk, poster peringatan ‘Hari Anti Korupsi Sedunia’ memiliki tampilan dua dimensi yang dibuat menggunakan komputer atau

aplikasi desain melalui proses awal desain/sketsa manual lalu dipindai (scan) dan dijadikan karya poster, kemudian ditampilkan pada layar hp atau alat komunikasi lainnya melalui media sosial yaitu instagram Kemenkes_RI yang diupload pada tanggal 09 Desember 2025. Bentuk digital ini ada sebagai bagian dari kemajuan teknologi yang memungkinkan untuk mempermudah, mempercepat penyebaran poster, serta menghemat biaya percetakan poster.



Gambar 1. Poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”
Sumber: Instagram Kemenkes

2. Bobot atau Isi (*Content, Substance*)

Dalam poster, nilai estetika harus memiliki isi atau bobot. Bobot dalam poster disini harus dapat menyampaikan pesan yang sesuai kepada target pembaca. Nilai estetika kedua yang terdapat pada poster peringatan “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” yaitu seperti tipografi, ilustrasi, warna, tata letak atau *layout*, dan *point of view*.

Ilustrasi



Gambar 2. Gambaran ilustrasi kartun pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”
sumber: Instagram Kemenkes

Ilustrasi yang digunakan dalam poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” berupa gambaran ilustrasi kartun yang menonjolkan figur manusia, binatang, rumah, pohon dan kendaraan. Penggambaran poster dengan ilustrasi kartun serta penggabungan tokoh-tokoh fiksi bertujuan untuk menarik khalayak umum baik itu anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Makna visual yang disampaikan dalam poster adalah sebuah peringatan dan perayaan bagaimana kehidupan yang lepas dari sebuah korupsi dapat dilihat dari penggambar visual anak perempuan dan laki-laki yang sedang lomba cerdas cermat, gambaran satu visual laki-laki yang sedang berpidato tentang anti korupsi dan di ikuti oleh anak-anak yang bersemangat dan penggambaran orang-orang dengan dua tokoh ondel-ondel yang sedang menyuarakan anti korupsi.

Tipografi



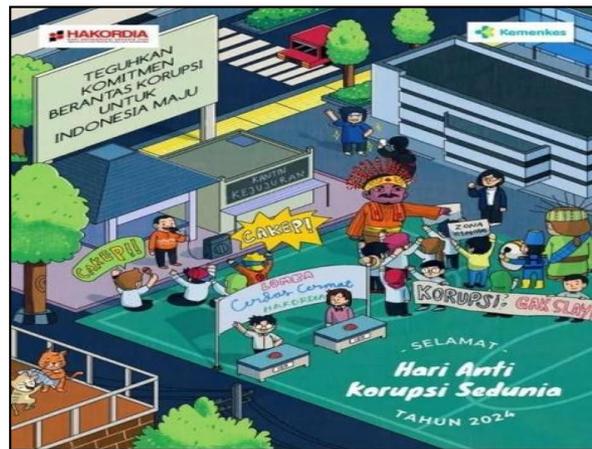
Gambar 3. Tipografi pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”
sumber: Instagram Kemenkes

Desain poster tentu ada elemen pendukung didalamnya seperti tipografi. Tipografi dalam desain poster memiliki peran penting sebagai ciri khas, keterangan, maupun sebagai sarana penyampaian pesan. Pada poster

“Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” jenis font yang digunakan adalah berjenis Sans Serif dan beberapa bentuk dari tulisan tangan dari pecipta poster. Makna yang disampaikan dalam setiap kata-kata pada poster disesuaikan dengan situasi yang diilustrasikan dalam poster. Pada tulisan “lomba cerdas cermat” menggunakan tipografi sans serif (typeface) yang memberikan makna penggambaran orang-orang cerdas tentang anti korupsi. Tulisan “teguhkan komitmen berantas korupsi untuk indonesia maju” menyampaikan penekanan tentang pemberantasan korupsi serta tulisan-tulisan lain yang menyuarakan satu suara tentang tindakan anti korupsi.

Point Of View

Poster “Hari Anti Korupsi Sedunia” menggunakan sudut pandang *bird eye angle*. Dalam fotografi *bird eye angle* adalah metode pengambilan gambar dari sudut pandang burung yang sedang terbang. pengambilan dengan sudut pandang ini menggambarkan suatu objek yang tampak dari ketinggian. Biasanya objek yang diambil bisa dari atas gedung, helikopter, *tower*, hingga pesawat terbang. Sudut pandang ini sering digunakan untuk pengambilan objek landscape yang membuat objek keseluruhan tampak dari atas.



Gambar 4. *Point Of View* pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”
sumber: Instagram Kemenkes

Penggunaan *bird eye angle* pada ilustrasi poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” dimaksudkan untuk lebih menonjolkan aktivitas yang dilakukan masyarakat pada hari peringatan anti korupsi sedunia sebagai bagian dari peran mereka dalam melawan korupsi di Indonesia.

Warna

Warna merupakan komponen penting dalam sebuah poster, dengan menggunakan warna pada poster dapat menjadikannya terlihat lebih menarik. Menurut Purbasari (2016:180), Warna memiliki makna sebagai identitas masyarakatnya, yang dapat menceritakan filosofi, karakter, pola hidup, norma dan budayanya. Berikut merupakan beberapa warna dominan pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”.

Tabel 1. Klasifikasi warna pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia”

Warna	R	G	B
	147	142	127
	20	141	126
	16	44	79
	136	204	110
	205	219	187
	199	214	233
	233	86	19
	127	89	46
	249	203	1
	71	136	175

Warna-warna yang ada dalam poster didominasi dengan warna dingin dengan beberapa warna hangat yang memberikan kontras warna yang sangat menarik. Sehingga poster tersebut dapat membawakan suasana semangat dan perjuangan melawan korupsi. Warna hijau dan biru yang mendominasi poster, memberikan kesan kejujuran, integritas, dan harapan untuk masa depan yang lebih baik dengan tidak lagi korupsi. Sedangkan penggunaan warna merah dan kuning pada beberapa elemen teks dan aksesoris dalam poster memperkuat nuansa kritis, tegas, dan penuh aksi.

Layout Poster

Pada poster, tata letak adalah hal yang sangat penting dalam menentukan bagaimana sebuah informasi dapat disampaikan dengan mudah melalui tampilan visual yang menarik dan penyampaian pesan yang efektif. Layout merupakan tata letak yang digunakan untuk mengatur sebuah komposisi dalam sebuah desain seperti huruf teks, garis, bidang, gambar, bentuk pada konteks tertentu. (Susanto, 2011:237). Pada bagian atas poster terdapat slogan “Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi Untuk Indonesia Maju” dengan ukuran font yang besar dan tebal sehingga menjadi perhatian pada saat pertama kali melihat. Penggunaan warna kontras juga membantunya lebih terlihat mencolok dan mudah dibaca. Terdapat juga logo Kemenkes dan logo HAKORDIA sebagai instansi terkait dalam memperingati hari anti korupsi sedunia. Kemudian dibagian tengah, sebagai fokus utama terdapat ilustrasi aksi demonstrasi dan kegiatan edukasi sebagai elemen yang menggambarkan tema anti korupsi, selain itu ilustrasi disini menjadi daya tarik utama dalam mengarahkan perhatian pembaca ke inti pesan dari poster ini. Dan yang terakhir dibagian bawah terdapat judul utama yaitu “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2024” yang warnanya dibuat kontras dengan warna background sehingga menghasilkan tampilan yang menarik.

3. Penampilan atau Penyajian (*Presentation*)

Poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” disajikan dalam bentuk digital, dan di posting di media sosial berupa Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya. Bentuk digital ini menjadi pilihan yang tepat dalam menyebarkan poster karena dengan menggunakan sarana media sosial akan membuat penyebaran informasi dan pesan menjadi lebih cepat, dan dapat menjangkau berbagai khalayak umum yang di era saat ini lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan sosial media. Pengemasan poster dengan ilustrasi yang menarik membantu pembaca memahami isi poster tanpa perlu membaca banyak serta menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Penggambaran ilustrasi pada poster “Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” juga membangkitkan semangat pembaca untuk berani melawan korupsi dari hal kecil yang dapat dijumpai sehari-hari. Penggunaan ilustrasi tokoh masyarakat, sekelompok anak muda, atau figur sehari-hari bisa membuat pembaca merasa lebih dekat dengan pesan yang disampaikan.

V. KESIMPULAN

Desain poster “Hari Anti Korupsi Sedunia” merupakan suatu iklan layanan masyarakat dalam memperingati hari anti korupsi dunia yang diposting pada 9 Desember 2024 oleh akun resmi instagram Kemenkes, sebagai bagian dari cara untuk menanamkan kesadaran diri pada masyarakat Indonesia dalam melawan korupsi. Terdapat 3 unsur pembentuk estetika pada poster yaitu, Wujud atau Rupa (Appearance), Bobot atau Isi (Content, Substance), Penampilan atau Penyajian (Presentation) yang mempunyai peran penting dalam membentuk nilai estetika hingga dapat menghasilkan desain poster yang menarik. Dengan pendekatan ini, poster tidak hanya menjadi media komunikasi pasif, tetapi juga mampu menggerakkan masyarakat untuk lebih sadar dan berpartisipasi dalam gerakan anti korupsi.

Semoga penelitian ini dapat menegaskan bahwa estetika dalam sebuah poster bukan hanya sekadar elemen pelengkap, tapi juga memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan moral serta membangun pemahaman dan kesadaran sosial. Dengan menerapkan prinsip estetika yang tepat, poster dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif, informatif, serta mampu membangkitkan emosi dan partisipasi masyarakat dalam gerakan anti korupsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai analisis estetika dan menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

VI. REFERENSI

- AnggrainiS, Lia.(2014). Desain Komunikasi Visual. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish
- Djelantik, A. A. M. 1999, Estetika Sebuah Pengantar. Bandung: Mspi
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakar
- Monica. (2010). Jurnal “Pengaruh Warna Tipografi, dan Layout Pada Desain Situs”. Humaniora
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Rahardja, A., Purbasari, M. (2018). Warna Dari Warisan Sebagai Identitas: Melihat Tekstil Dan Kuliner Jawa. *Jurnal Dekave*, 11(1).
- Sari, Santi Purnama. (2024). Analisis Makna Visual Pada Poster Film ‘Siksa Neraka’. *Creativa Scientia* 1 (1).
- Sari, santi purnama. (2024), Re-Design Identitas Visual Produk Usaha “Kentang Mustafa Dapoer Bunda *Creativa Scientia* 1 (2).
- Sastrosoediro, M. (1998). *Poster layanan masyarakat dan generasi muda*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Sumartono, Hani Astuti. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan, *Jurnal Komunikologi*, 15(1).
- Susanto, Mikke, (2011). *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dikti Art Lab dan Djagad Art House.
- Sudiana, Dendi. (2001). *Tipografi: sebuah pengantar.jurnal komunikasi: mediator* 2 (2).
- Admin (2023,13 April). *Warna (Definisi, Unsur, Jenis Dan Psikologi)*. Diakses Pada 9 Feb. 2025, Dari [https://www.kajianpustaka.com/2020/10/warna-definisi-unsur-jenis- danpsikologi.html](https://www.kajianpustaka.com/2020/10/warna-definisi-unsur-jenis-danpsikologi.html)
- Ini Dia 5 Teknik Angle Foto Keren Untuk Hasil Yang Profesional. (14 Des. 2022). *Eraspacespace.com*. Diakses Pada 9 Feb. 2025, Dari <https://eraspacespace.com/artikel/post/ini-dia-5-teknik-angle-foto-keren-untuk-hasil-yang-profesional>